

POLA DISTRIBUSI DAN PERFORMANSI LOKASI HOTEL DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

Icha Pajrisa Dwi Putri
(14/366135/GE/07864)

INTISARI

Kota Yogyakarta merupakan kota wisata yang memiliki kebutuhan terhadap prasarana akomodasi yang terus meningkat. Salah satu prasarana akomodasi yang terus bertambah jumlahnya adalah hotel. Kecamatan Depok memiliki pertambahan jumlah hotel yang paling meningkat disebabkan karena Kecamatan Depok berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Dengan berkembangnya jumlah hotel di Kecamatan Depok maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola persebaran hotel di Kecamatan Depok, menganalisis performansi lokasi hotel di Kecamatan Depok dan menganalisis hubungan antara pola distribusi hotel dan performansi lokasi hotel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua hotel di Kecamatan Depok yang terdiri dari kelas hotel non-bintang, bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis spasial dan analisis statistik deskriptif.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis tetangga terdekat, AHP (*Analytical Hierarchy Process*), tabulasi silang dan perhitungan statistik. Perhitungan performansi lokasi hotel dilihat dari 4 (empat) variabel yaitu variabel atribut lokasi, variabel peraturan daerah, variabel karakteristik hotel dan variabel jasa publik sekitar hotel. Masing-masing variabel terbagi menjadi beberapa indikator. Variabel atribut lokasi terdiri dari indikator aksesibilitas terhadap obyek wisata, sarana transportasi dan *central business services* (CBS). Variabel peraturan daerah terdiri dari indikator kesesuaian lokasi dengan tata ruang dan harga lahan. Variabel karakteristik hotel terdiri dari indikator tingkat okupansi dan jumlah fasilitas layanan pada hotel. Variabel jasa publik sekitar hotel terdiri dari aksesibilitas terhadap sarana pendidikan, kesehatan dan pasar modern.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hotel yang berada di Kecamatan Depok memiliki pola distribusi hotel yang mengelompok dengan model lokasi kota-wisata sejarah. Secara spasial pengelompokan pola distribusi hotel di Kecamatan Depok terdiri dari hotel yang berasosiasi dengan Jalan Ringroad, Jalan Laksda Adi Sucipto, perguruan tinggi dan hutan kota. Dari 94 hotel yang ada di Kecamatan Depok, 18 diantaranya memperoleh nilai performansi lokasi tertinggi. Hotel yang memiliki performansi lokasi tertinggi tersebut didominasi oleh hotel non-bintang dengan persentase sebesar 83%. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak ada hubungan antara pola distribusi hotel dan nilai performansi lokasi hotel.

Kata Kunci: Hotel, Pola distribusi, Performansi Lokasi

DISTRIBUTION PATTERN AND PERFORMANCES OF HOTEL LOCATION IN DEPOK DISTRICT

Oleh:
Icha Pajrisa Dwi Putri
(14/366135/GE/07864)

ABSTRACT

Yogyakarta City is a tourist city that has a increasing need for infrastructure accomodation One of the increasing number of accommodation infrastructure is hotels. Depok Subdistrict has the most increase in the number of hotels because Depok District is directly adjacent to the City of Yogyakarta. Based on that phenomenon, this research aims are to analyze the distribution patterns of hotels in Depok District, analyze the performance of hotel locations in Depok District and analyze the correlation between hotel distribution and hotel performances.. The population in this research are all hotels in Depok sub-district which consisted of non-star hotel, hotel star 1, hotel star 2, hotel star 3, hotel star 4 and and hotel star 5. The analysis method used in this research are spatial analysis and descriptive statistical analysis.

The processing techniques used in this study use the analysis nearest neighbor, AHP (Analytical Hierarchy Process), and index calculation. The calculation of hotel location performance consist of 4 (four) variables which are location attribute variables, regional regulation variables, hotel character variables and public service variables around the hotel. Each variable is divided into several indicators. Location attribute variables consist of accessibility indicators for tourism objects, transportation facilities and central business services (CBS). Regional regulation variables consist of indicators of location suitability with land use and land prices. The hotel characteristic variable consists of indicators of occupancy level and number of service facilities at the hotel. Variable public services around the hotel consist of accessibility to facilities of education, health and modern markets.

The results of this research indicate that hotels in Depok Subdistrict have clustered distribution pattern with historical city-tour location models. Based on spatial analysis, the grouping of hotel distribution patterns in Depok Subdistrict consists of hotels associated with Ringroad street, Laksda Adi Sucipto street, universities and urban forests. There are 94 hotels in Depok District, 18 of them obtained the highest location performance scores. Hotels that have the highest location performance are dominated by non-star hotels with a percentage of 83%. Based on the results of this research there is no correlation between hotel distribution patterns and hotel location performance values.

Keywords: *hotel, distribution pattern, location performance*